

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dan analisis dengan memperhatikan pokok-pokok permasalahan yang diangkat dengan judul “Peran Pemuda Dalam Mewujudkan Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Kasus di Komunitas Lintas Iman Pondok Damai Kota Semarang)”, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

Pertama, peran pemuda dalam mewujudkan kerukunan antar umat beragama di Pondok Damai, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan ajaran toleransi dalam keluarga, organisasi keagamaan, dan membantu meraup keluarga baru dalam Pondok Damai.
2. Mengadakan dialog interaktif yang mempertemukan seluruh pemuda lintas iman untuk bersama menciptakan perdamaian baik di dalam komunitas Pondok Damai atau di luar Komunitas Pondok Damai.
3. Menyumbangkan ide atau gagasan yang baru dan kreatif untuk membangun perdamaian di Komunitas Pondok Damai dan sekitarnya.
4. Selalu melakukan *follow-up* atas paradigma baru yang didapatkan di Pondok Damai untuk kemudian disebarkan kepada komunitas asal dan masyarakat sekitar.

5. Mengadakan sosialisasi kedamaian, misalnya sosialisasi *peace maker* di daerah sekitar.
6. Mengajak masyarakat sekitar untuk bersama-sama menciptakan kerukunan.

Kedua, Faktor Pendukung dalam upaya mewujudkan kerukunan antar umat beragama di Pondok Damai adalah sebagai berikut:

1. Dukungan dari pihak Tokoh agama baik dalam bentuk materi maupun non materi.
2. Saling membantu dan membahu satu sama lain dalam setiap mengadakan aktivitas perdamaian di Pondok Damai.
3. Bersedia bersama meredakan sikap fanatisme dan bersedia pula berbicara *eksperience religion* masing-masing individu dari hati ke hati.

Adapun Faktor Penghambat dalam upaya mewujudkan kerukunan antar umat beragama di Pondok Damai adalah sebagai berikut:

1. Peserta, dalam hal ini, tidak banyak dari seorang pemuda yang dengan sukarela mendedikasikan dirinya untuk berkiprah dalam komunitas Pondok Damai. Komunitas yang mengajak pemuda untuk melakukan aktivitas sosial tanpa ada balasan secara materi.
2. Ekspansi jaringan, selain itu, hambatan untuk merekrut peserta adalah kurangnya akses jaringan untuk menyebarluaskan dan memperkenalkan eksistensi Pondok

Damai beserta misinya. Sebab, Pondok Damai didesain sebagai sebuah komunitas yang diperkenalkan melalui lisan ke lisan.

3. Dana, oleh karena Pondok Damai adalah komunitas yang dibangun secara personal. Akhirnya memang setiap aktivitas dana yang digunakan adalah dana milik peserta yang tergabung di Pondok Damai. Jadi, dana yang terkumpul masih sering kurang maksimal.
4. Belum memiliki *well documented*. Artinya, komunitas Pondok Damai belum bisa didokumentasikan secara tertulis dengan baik.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, saran yang bisa peneliti berikan adalah sebagai berikut:

Pertama, kepada peserta komunitas Pondok Damai, agar selalu memupuk dan menanamkan nilai-nilai perdamaian, baik di dalam komunitas maupun di luar komunitas. Menyebarluaskan nilai-nilai perdamaian kepada masyarakat sekitar dan selalu bersedia mendedikasikan diri untuk membangun kerukunan umat beragama.

Kedua, kepada pemerintah, agar lebih memperhatikan kehidupan masyarakat yang multikultural dan ikut serta membina kerukunan di masyarakat.

Ketiga, kepada akademisi, agar melanjutkan dan atau mengadakan penelitian lanjutan yang terkait dengan peran pemuda dalam mewujudkan kerukunan umat beragama. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan sumbangsih dan dukungan baik secara materi atau moril dalam pelaksanaan pembinaan kerukunan umat beragama.

C. Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah. Penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dan tentunya tidak ada kebenaran kecuali dari petunjuknya dan hanya Allah lah segala kebenaran yang hakiki. Serta dengan terselesaikannya karya ilmiah ini juga adalah tidak lepas dari kehendak-Nya. Shalawat dan salam penulis juga haturkan pada Nabi agung Muhammad SAW. Dengan perbuatan, ucapan dan tindakan beliau sebagai penjelas akan firman Allah yang merupakan *rahmatan lilalamiin* untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dengan segala kerendahan hati, permohonan maaf penulis sampaikan kepada beberapa pihak. Kritik dan saran konstruktif penulis nantikan dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini. karena penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini dan tentunya tidak lepas dari keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, dimana tidak ada manusia yang sempurna di dunia ini dan kesempurnaan hanya milik Allah swt.

Dan akhirnya penulis hanya bisa berharap mudah-mudahan penulisan ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Untuk bisa mendiskusikan kembali mengambil nilai positif dan menghilangkan yang negatifnya. Amien.